



**WORKSHOP AND TRAINING OF CONTEXTUAL BASED ASSESSMENT IN SMP PERTIWI 2 PADANG**

**PEMBEKALAN DAN PERANCANGAN TEKNIK PENILAIAN BERORIENTASI KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN DI SMP PERTIWI 2 PADANG**

**Herfyna Asty<sup>1\*</sup>, Riny Dwitya Sani<sup>2</sup>, Sesmiyanti<sup>3</sup>**  
<sup>123</sup>Universitas PGRI Sumatera Barat

**ABSTRACT**

*Core competence is the level of ability to achieve Graduate Competency Standards that must be possessed by students at each level, class or program. In essence, core competencies are operational from the Graduate Competency Standards (SKL) which include aspects of attitudes, knowledge and skills. In achieving core competencies, valid and reliable assessment techniques are needed. So that the achievement of learning outcomes can be done optimally. Valid and reliable assessment techniques are also able to direct students to accommodate all their potential. Assessment techniques that must be carried out by teachers in the learning evaluation process include oral, written and assignment. One approach that can be applied in the assessment technique is a contextual approach. This community service activity is a debriefing activity for the Design of Contextual Oriented Assessment Techniques in learning carried out at Pertiwi 2 Junior High School Padang. The activity was carried out in 2 stages, namely providing material on Contextual-Oriented Assessment Techniques in learning and designing Contextual-Oriented Assessment Techniques in learning carried out at Pertiwi 2 Padang Middle School. This activity is useful for teachers, especially English teachers, to improve their understanding of Contextual Oriented Assessment Forms and Techniques in learning.*

*Keywords: Workshop, Contextual, Assessment,*

**ABSTRAK**

Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki oleh peserta didik pada setiap tingkat, kelas atau program. Pada hakikatnya kompetensi inti adalah operasional dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam mencapai kompetensi inti diperlukan teknik penilaian yang valid dan reliable. Sehingga pencapaian hasil belajar dapat dilakukan secara maksimal. Teknik penilaian yang valid dan reliable juga mampu mengarahkan siswa dalam mengakomodasi semua potensi yang dimilikinya. Teknik penilaian yang harus dilakukan guru dalam proses evaluasi pembelajaran antara lain lisan, tulis dan penugasan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam teknik penilaian adalah pendekatan kontekstual. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kegiatan pembekalan Perancangan Teknik Penilaian Berorientasi Kontekstual dalam pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Pertiwi 2 Padang. Kegiatan dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu pemberian materi mengenai Teknik Penilaian Berorientasi Kontekstual dalam pembelajaran serta perancangan Teknik Penilaian Berorientasi Kontekstual dalam pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Pertiwi 2 Padang. Kegiatan ini bermanfaat bagi guru terutama guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai bentuk dan Teknik Penilaian Berorientasi Kontekstual dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pembekalan, Kontekstual, Penilaian



## PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, guru berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Salah satu caranya adalah melalui teknik penilaian kompetensi inti berorientasi kontekstual. Dalam pembelajaran kontekstual yang cirinya adalah menekankan pada pemahaman konsep dan pemecahan masalah, siswa mengalami proses pembelajaran secara bermakna dan memahami pelajaran dengan penalaran, siswa secara aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman dan pengetahuan awal dan banyak ditekankan pada penyelesaian masalah yang tidak rutin.

SMP Pertiwi 2 Padang merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Padang dan berlokasi di Khatib Sulaiman, Komp. Belanti Permai. Berdasarkan wawancara informal dengan salah seorang guru di SMP Pertiwi 2 Padang, persoalan yang dialami oleh guru dalam melakukan penilaian antara lain: guru masih menggunakan soal-soal yang bersifat LOTS (*Low Order Thinking Skills*), banyak guru yang belum bisa memahami rubrik penilaian yang benar, teknik penilaian belum bersifat kontekstual, serta pada masa pandemi covid 19 sekarang, pemerintah mengeluarkan kurikulum darurat yang disesuaikan dengan kondisi pandemi. Dalam kurikulum darurat ini, kompetensi inti lebih disederhanakan dalam penerapannya. Hal ini membuat guru bingung dalam membuat teknik penilaian dan soal-soal berorientasi HOTS dalam pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 ini.

Oleh karena itu, tim pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sumatera Barat ingin memberikan Pembekalan Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di SMP Pertiwi 2 Padang. Dalam kegiatan pengabdian ini tim pengabdian tidak hanya memberikan panduan tentang bagaimana teknik penilaian kompetensi inti yang berbasis kontekstual untuk mata pelajaran Bahasa Inggris namun juga teori-teori terkait dengan penilaian berorientasi kontekstual tersebut.

## METODE

Peserta dalam kegiatan ini adalah guru bahasa Inggris di SMP Pertiwi 2 Padang. Metode yang digunakan adalah metode Ceramah plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) yang merupakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lain seperti demonstrasi serta latihan. Langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu penyampaian materi terkait dengan Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual, perancangan Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual serta evaluasi hasil perancangan teknik penilaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk jadwal dan rincian kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah disepakati dengan sekolah mitra yaitu SMP Pertiwi 2 Padang, Kegiatan dilakukan dalam 4 kali pertemuan dan dilaksanakan secara luring.

1. Pembekalan/ pemberian materi tentang konsep Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual

Kegiatan pemberian materi tentang konsep Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual diawali dengan kegiatan pembukaan yang dihadiri oleh guru-guru bahasa Inggris. Rincian materi yang disampaikan pada kegiatan pembekalan/ pemberian materi tentang konsep task yang berorientasi HOTS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rincian materi yang disampaikan pada kegiatan pembekalan

No.	Kegiatan	Pelaksana
1	Penyampaian laporan dan pengarahan kegiatan	Ketua Pelaksana Pengabdian



- 
- |   |   |                                    |
|---|---|------------------------------------|
| 2 | Penyampaian materi tentang konsep Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual | Herfyna Asty, M.Pd                 |
| 3 | Perancangan Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual                       | Guru dibimbing oleh Tim pengabdian |
- 

Kegiatan penyampaian materi dilakukan dalam dua tahap yaitu pemberian materi mengenai konsep Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual dan yang kedua perancangan Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual. Setelah guru diberikan materi maka pada kegiatan berikutnya dilakukan perancangan teknik penilaian, hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan guru melalui pembekalan dan panduan untuk menghasilkan bank soal mata pelajaran Bahasa Inggris yang memiliki pemetaan Kompetensi Inti Kompetensi Dasar dan diakhir kegiatan diharapkan guru memiliki bank soal mata pelajaran Bahasa Inggris yang memiliki pemetaan Kompetensi Inti Kompetensi Dasar berdasarkan kisi-kisi yang kontekstual

## 2. Perancangan Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual

Kegiatan perancangan teknik penilaian berbentuk task berorientasi HOTS dilaksanakan secara luring. Dalam kegiatan ini guru diminta untuk membuat/ merancang Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual. Dalam kegiatan ini terlihat bahwa guru sudah bisa merancang Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual. Guru diminta untuk mengirimkan hasil rancangan teknik penilaian mereka ke email tim pelaksana. Dalam perancangan soal, guru membuat rancangan soal sesuai dengan tingkat kelas yang mereka ajar, secara tidak langsung mereka dapat menggunakan soal tersebut dan mengaplikasikannya kepada siswa.

## 3. Tahap akhir kegiatan

Diakhir kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan kegiatan evaluasi. Evaluasi dilakukan pada 2 aspek kegiatan; perencanaan dan Pelaksanaan. Indikator keberhasilan kedua aspek tersebut dijabarkan pada tabel dibawah:

No	Aspek yang dievaluasi	Indikator keberhasilan	Tolak Ukur	Hasil yang diperoleh
1	Perencanaan kegiatan	Tim pelaksana mempersiapkan program kegiatan, memepriapkan bahan/ materi dan fasilitas yang dibutuhkan terkait dengan konsep Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual	1. Tersedianya rencana kerja yang aplikatif 2. Tersedianya bahan/ materi	1. Rencana/ program kegiatan sudah ada 2. Bahan/ materi sudah tersedia dengan baik
	Pelaksanaan Program Kegiatan	Tim pelaksana melakukan kerjasama dengan mitra yaitu SMP Pertiwi 2 Padang, dan meminta kesediaan mereka untuk melaksanakan kegiatan pembekalan	1. Terlaksananya koordinasi dengan pihak mitra/ sekolah 2. Terlaksananya kegiatan pembekalan/ pemberian materi mengenai Teknik Penilaian Kompetensi	1. Koordinasi dengan mitra sudah dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dan jadwal kegiatan 2. Kegiatan pembekalan sudah dilaksanakan dengan



---

Teknik Kompetensi Berorientasi Kontekstual	Penilaian Inti	Inti Kontekstual 3. Evaluasi hasil produk yaitu berupa bank soal yang sudah berorientasi HOTS	baik dan dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan guru bahasa Inggris di sekolah mitra
---	-------------------	--	---

---

## **SIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMP Pertiwi 2 Padang dilaksanakan dalam 2 tahap. Pada tahap pertama, guru bahasa Inggris diberi pembekalan materi mengenai konsep Teknik Penilaian Kompetensi Inti Berorientasi Kontekstual
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bermanfaat bagi guru-guru Bahasa Inggris karena dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka terkait dengan konsep HOTS dan teknik penilaian berbentuk task yang berorientasi HOTS.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, STMIK ROYAL Kisaran, 2015.  
Accessed on July, 30<sup>th</sup> 2021 from <https://lppm.stmikroyal.ac.id>.
- Resnick, L. B. 1987. *Education and Learning to Think*. Washington, D.C.: National Academy Press.